

ABSTRAK

Muhammad Fikri Haekal. 2019. *Bimbingan Keagamaan Pada Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarbaru*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Siti Rahmah, M. Ag, dan (II) Raden Yani Gusriani SE. MM.

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa membimbing anak asuh umur 15 sampai 20 tahun yang putus sekolah dan mempunyai latar belakang yang berbeda-beda merupakan perkara yang tidak mudah untuk dilaksanakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarbaru, dan apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan keagamaan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarbaru serta faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaannya.

Lokasi penelitian ini adalah jalan Jendral Ahmad Yani km. 27,500 kota Banjarbaru. Subjek penelitian ini adalah pengasuh, ustadz/ustadzah, dan anak asuh Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria. Objek penelitian ini adalah bimbingan keagamaan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria, dan faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaannya.

Metode dalam penelitian ini adalah metode *field research* (penelitian lapangan), yaitu penulis terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti, diolah melalui proses koleksi data, editing data, klasifikasi data, serta interpretasi data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria adalah bimbingan aqidah yang berupa majelis taklim di panti, bimbingan ibadah yang berupa salat berjamaah, salat hajat dan salat hadiah, pembelajaran ilmu fikih, pembacaan surah Yasin, Waqiah, dan Al-Mulk, maulid al-habsyi, pembacaan burdah, bimbingan Alquran dan tajwid, fadilah amal, dan latihan muhadharah, serta bimbingan akhlak yang berupa majelis taklim di panti. Adapun faktor penunjangnya adalah dukungan dari pimpinan, waktu yang ditetapkan, sarana dan prasarana yang lengkap, dana yang tercukupi, ustaz/pembimbing yang selalu aktif dalam membimbing anak asuh, minat anak asuh, absen setiap salat lima waktu, sedangkan faktor penghambatnya adalah latar belakang anak asuh yang berbeda-beda baik pendidikan maupun lingkungannya.